PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Rabu | Tanggal: 16 September 2020 | Halaman: 2

MUNCULKAN BERAGAM GAGASAN

Tri Mardoyo Diusulkan Maju ASN Inspiratif

KR-Ardhi Wahdan

Tri Mardoyo menunjukkan plakat penghargaan atas inovasi layanan yang dia gagas.

-YOGYA (KR) - Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardoyo, diusulkan maju dalam ajang ASN Inspiratif 2020. Anugerah ASN yang digelar Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) itu terbuka bagi seluruh jajaran ASN yang memiliki rekam jejak jabatan, integritas, moralitas serta memiliki inovasi yang dirasakan oleh organisasi atau masyarakat.

"Begitu mendapat informasi Anugerah ASN 2020, pikiran saya langsung tertuju pada sosok Pak Tri Mardoyo. Kemudian kami koordinasikan di internal dinas serta Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) hingga akhirnya disetujui Bapak Walikota," tandas Analis Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Yogya Kantoro, Selasa (15/9).

Menurut Kantoro, Tri Mardoyo sesuai dengan kriteria dalam ajang Anugerah ASN untuk kategori ASN Inspiratif. Salah satunya beragam gagasan yang menelurkan inovasi dan mendapatkan pengakuan dari pemerintah. Integritas dan moralitasnya selama mengabdi sebagai ASN juga tidak perlu dipertanyakan kembali.

Beragam gagasan yang ditelurkan Tri Mardoyo antara lain Yogyakarta Emergency Service (YES) 118 yang kini menjadi Public Safety Centre (PSC) 119 YES, Buku Panduan Pengobatan, layanan psikolog di puskesmas, Rumah Sehat Lansia (Rusela) serta Sistem Kelurahan Siaga Gerakan Masyarakat Sehat (Si Kesi Gemes).

Sementara Tri Mardoyo, mengaku apa yang sudah digagasnya itu tidak mungkin dapat dijalankan tanpa ada sinergi dan kerja sama berbagai pihak. Terutama rekan-rekannya sesama pegawai di lingkungan Pemkot Yogya, masyarakat serta dunia usaha. "Saya hanya sebagian kecil saja. Gagasan itu bisa berjalan juga karena keterlibatan semua pihak. Bagi saya bukan perkara menang atau kalah, namun bagaimana program yang berjalan itu bisa memberikan manfaat bagi masyarakat," akunya.'

Menurutnya, salah satu gagasan yang membutuhkan perjuangan panjang ialah membangun sistem YES 118. Gagasan itu muncul tahun 2006 ketika ada bidan praktek yang kesulitan saat hendak evakuasi pasiennya ke rumah sakit. Pada saat itu pihak rumah sakit baru bisa mengirimkan ambulan dua jam setelah laporan masuk. Sehingga bidan tersebut terpaksa mengevakuasi mandiri dengan armada seadanya agar bisa segera ditangani secara medis.

Munculnya keluhan dari bidan tersebut langsung ditindaklanjuti dengan membangun sistem layanan kegawatdaruratan. Akan tetapi hal itu juga bukan perkara mudah karena daerah lain di Indonesia belum ada yang menerapkan. Apalagi muncul banyak cibiran dari koleganya jika gagasan tersebut sulit diwujudkan. "Dua tahun berselang, tepatnya tahun 2008 alhamdulillah dipayungi perwal. Sejak saat itu menjadi rujukan dari berbagai daerah dan masuk Top 99 Layanan Publik," urainya.

YES 118 itu bahkan menjadi embrio terbentuknya PSC 119 yang digulirkan oleh pemerintah pusat. Sedangkan gagasan Rusela mampu meraih 33 Inovasi Terbaik, serta Si Kesi Gemes meraih layanan Germas Terbaik tingkat Kota.

(Dhi)-f

2. .....
3. .....

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BKPP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005